

# **PENGARUH KUALITAS KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA, PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Sawan)**

**Luh Sesar Oktaviani , I Nyoman Putra Yasa**

Program Studi S1 Akuntansi  
Jurusan Ekonomi dan Akuntansi  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: {[sesaroktaviani29@gmail.com](mailto:sesaroktaviani29@gmail.com), [putrayasainym@undiksha.ac.id](mailto:putrayasainym@undiksha.ac.id)}

## **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas kinerja sumber daya manusia, pengendalian internal dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sawan. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner, yang diukur menggunakan skala likert. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sawan yang berjumlah 18 LPD. Metode penarikan sampel yang dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 15 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sawan, dan diperoleh sampel sebanyak 85 responden yang terdiri dari ketua, badan pengawas internal serta seluruh pegawai dan staf lembaga perkreditan desa. Data kemudian dianalisis dengan beberapa analisis meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan penyajian data dari program *SPSS 26.0 for Windows*. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kualitas kinerja sumber daya manusia, pengendalian internal, komitmen organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata kunci : Kualitas Kinerja Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi dan Kualitas Laporan Keuangan.

## **Abstract**

*This study aims to examine the effect of the quality of human resource performance, internal control and organizational commitment on the quality of financial reports. This research was conducted at the Village Credit Institution in Sawan District. This study used a quantitative method with primary data obtained from questionnaire data, which is measured by using a Likert scale. The population in this study were all Village Credit Institutions in Sawan District, totaling 18 LPDs. The sampling method was carried out using purposive sampling method. The sample in this study was 15 Village Credit Institutions in Sawan District, and a sample of 85 respondents which was obtained consisting of the chairperson, internal supervisory board and all employees and staff of village credit institutions. The data were then analyzed with several analyzes including data quality tests, classic assumption tests and hypothesis testing by presenting data from the SPSS 26.0 for Windows program. The results of this study found that the quality of human resource performance, internal control, organizational commitment has a positive influence on the quality of financial statements.*

**Keywords** : *Quality of Human Resource Performance, Internal Control, Organizational Commitment and Quality of Financial Statement*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan ialah bagian yang begitu relevan pada saat melakukan perwujudan akan akuntabilitas mengelola finansial kepada publik. Selain itu juga, pelaporan keuangan ialah suatu informasi yang mencerminkan serta memberi penilaian kinerja suatu perseroan, informasi yang ada pada laporan keuangan dapat memberi analisis pelaporan guna memberi penilaian kinerja sebuah perseroan yang dapat memberikan keputusan (Hantono, 2018). Di Bali terdapat lembaga khusus yang menjalankan fungsi keuangan pada tingkat desa yang dikenal dengan LPD. Terkait dengan LPD yang didirikan desa adat dan berfungsi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan. Laporan keuangan sangat penting bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD), laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah laporan keuangan Neraca yang didalamnya memaparkan aset, ekuitas dan kewajiban. Fungsi laporan keuangan neraca adalah untuk menafsirkan kesehatan keuangan Lembaga Perkreditan Desa (LPD), meramalkan keadaan arus kas Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di masa depan serta menganalisis likuiditas atau kewajiban Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang harus dipenuhi.

Berbagai faktor yang memberi pengaruh kualitas sebuah pelaporan akan finansial yang utama ialah mutu dari sumber daya manusia termasuk komponen yang begitu penting pada peranan pencapaian kinerja dengan sasaran untuk melakukan pengaturan mengelola mutu sumber daya manusia supaya memperoleh hasil yang maksimum serta mempunyai kelayakan yang besar (Atika, 2020). Hal kedua yang bisa memberi pengaruh mutu sebuah pelaporan keuangan di suatu lembaga ialah pengendalian internal perusahaan yang mana pengendalian ini menjadikan suatu informasi untuk mengetahui ketidakbenaran yang secara sengaja ataupun tidak. Berikutnya yang bisa memberi pengaruh kepada kualitas sebuah pelaporan keuangan adalah

komitmen organisasi melalui menciptakan penyusunan sebuah pelaporan keuangan yang baik, harus didukung oleh kompetensi seorang karyawan yang diikuti akan adanya komitmen dalam kelembagaan yang begitu tinggi. Berdasarkan Busro (2018) menyatakan bahwasannya komitmen organisasi merupakan sebuah bentuk akan kepercayaan, rasa ikhlas serta kesadaran seorang yang ada pada sebuah kelembagaan yang dilakukan perwujudannya atas motivasi serta keyakinan untuk tujuan organisasi.

Salah satu lembaga yang wajib membuat laporan keuangan yang berkualitas adalah LPD yang mana menjadi sebuah kelembagaan yang memiliki peranan penting di tengah - tengah masyarakat, lembaga perkreditan desa mempunyai kewajiban dalam melakukan perhatian atas informasi yang diberikan pada pelaporan keuangan guna kebutuhan merencanakan keuangan serta penentuan kebijakan dikarenakan pada dasarnya sebuah kelembagaan seperti LPD ini ialah sebuah kelembagaan yang dibentuk guna memberi peningkatan kemajuan ekonomi pada warga disuatu desa. Dalam hal ini, melalui data yang didapatkan di kelembagaan perkreditan yang ada pada Kecamatan Sawan dapat dilihat dari kondisi tingkatan kesehatan LPD pada kecamatan Sawan yang mengalami perubahan tiap bulannya. Salah satu Lembaga Perkreditan Desa yang mengalami masalah adalah di Desa Sinabun. Pada tahun 2021 telah terjadi penurunan kesehatan di triwulan II yang mengakibatkan lembaga perkreditan desa di Desa Sinabun mengalami kemacetan. Permasalahan yang terjadi diakibatkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan hasil pengamatan atas riset yang diadakan diawal dengan tanya jawab bersama Bapak Kadek Cahayana Wiasa yang dinyatakan sebagai ketua LPD desa Sinabun, penurunan kesehatan melalui LPD Desa Sinabun disebabkan karena terjadinya penurunan kas Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Kasus ini disebabkan karena terjadinya penyalahgunaan kas Lembaga

Perkreditan Desa (LPD) oleh seorang pengurus sejumlah 2,5 Milyar serta permasalahan lain pada pengendalian internal yang belum efektif. Adanya tindakan penyalahgunaan dana kas mengakibatkan terjadinya penurunan kepercayaan masyarakat terhadap keamanan Lembaga Perkreditan Desa (LPD), serta terjadi perubahan struktur organisasi kepengurusan Lembaga Perkreditan Desa (LPD).

Selain Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Sinabun, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Lemukih, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Manuksesa dan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Suwug juga turut mengalami permasalahan, dalam artian tidak sehat.

#### *Teori Keagenan (Agency Theory)*

Menurut Supriyono (2018) *agency theory* dinyatakan sebagai korelasi kontraktual diantara principal serta agent. Kajian ini menyatakan korelasi diantara principal sebagai pemilik atau investor serta agent yang sebagai manager atau pengurus dalam mengelola perusahaan. Yang menjadi pemilik dari perseroan ini mempunyai keperluan supaya pendanaan yang sudah diinvestasikan atau disimpan memberi penghasilan yang tinggi. Namun dari bagian *agent* sebagai manajer atau pengurus tidak selalu bertindak sesuai keinginan *principal*.

Pelaporan keuangan dinyatakan sebagai salah satunya informasi yang memberikan gambaran keadaan finansial sebuah perseroan maupun organisasi yang mana informasi itu bisa digunakan untuk sebuah tolak ukur kinerja sebuah perseroan maupun organisasi. Dengan demikian, bagian keuangan mesti mempunyai fungsi dengan optimal, maka pihak yang memerlukan nantinya mendapatkan pelaporan finansial ketika melakukan penentuan kebijakan (Hidayat, 2018).

Sumber daya manusia dinyatakan sebagai kemampuan dari seorang yang dimilikinya dengan tujuan mengerjakan seluruh kewajiban atau tugasnya yang diberi sebagai pertanggungjawabannya melalui bekal ilmu pengetahuan serta pelatihan maupun pengalaman yang dimilikinya. Sebuah organisasi

diperlukannya sumber daya manusia untuk menggerakkan dan memberikan kemajuan pada organisasi tersebut (Siregar, 2020).

Menurut Sopian dan Suwartika, (2019) pengendalian yang benar sangat diperlukan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan maupun organisasi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian internal merupakan proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien.

Menurut Windiani (2018) komitmen organisasi merupakan rasa kepercayaan diri kepada nilai serta sasaran kelembagaan yang mengaitkan diri kedalam kelembagaan dan terus berupaya untuk menjadi bagian melalui kelembagaan yang mengakibatkan timbulnya perasaan yakin kepada organisasi serta sasaran guna mencapai sasaran sebuah kelembagaan. Komitmen organisasi dibangun atas landasan keyakinan pekerja atas nilai organisasi guna melakukan perwujudan sasaran organisasi serta loyalitas guna tetap menjadi keanggotaan dalam suatu organisasi.

#### **H1 : Kualitas kinerja sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.**

Menurut Surajiyo (2020) sumber daya manusia merupakan salah satu bagian dari organisasi yang sangat penting yang memiliki keterampilan dan pengetahuan. Sehingga, sumber daya manusia berpengaruh terhadap organisasi dalam mencapai tujuan. Kompetensi sumber daya manusia yang ada menjadikan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya dengan bekal ilmu pendidikan, pelatihan serta pengalaman yang cukup.

Berdasarkan pada teori keagenan (*agency theory*), laporan keuangan yang berkualitas menjadi salah satu keluaran dari hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent* yang dapat dipicu oleh kinerja

sumber daya manusia sebagai *agent* berdasarkan otoritas *principal*. Upaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas merupakan bentuk pertanggungjawaban antara *principal* dan *agent*.

### **H2 : Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan**

Pengendalian internal sangat erat kaitannya dengan strategi dan aktivitas transaksi. Pengendalian internal itu sendiri merupakan proses yang integral pada kegiatan dan tindakan yang dilakukan secara terus-menerus dengan mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif agar mencegah terjadinya penyimpangan terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal digunakan dalam pelaksanaan standar operasional prosedur berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku yang harus dipatuhi dan juga digunakan untuk meminimalisir kecurangan dan kesalahan dalam penyajian pelaporan keuangan di suatu organisasi.

Berdasarkan pada teori keagenan (*agency theory*) laporan keuangan yang berkualitas menjadi salah satu output dari hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent* yang sejalan dapat memicu pengendalian internal yang baik. Melalui pengendalian internal, dapat memicu laporan keuangan yang berkualitas.

### **H3 : Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan**

Komitmen organisasi yang tinggi dan tepat, tentu menghasilkan profesionalisme kinerja yang berkualitas. Dengan komitmen yang tinggi akan berimplikasi pada komitmen itu untuk bertanggungjawab terhadap penyusunan laporan keuangan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan mempunyai informasi yang akurat.

Berdasarkan pada teori keagenan (*agency theory*) komitmen organisasi dengan kemauan dalam bekerja dan konsisten bertanggung jawab dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sehingga hubungan

kontraktual antara *principal* dan *agent* terjalin dengan baik.

### **METODE**

Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh staf dan pegawai Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sawan yang terdiri dari ketua, badan pengawas internal, sekretaris serta bendahara dan seluruh staf pegawai. Sedangkan objek dalam penelitian ini yaitu kualitas kinerja sumber daya manusia, pengendalian internal, komitmen organisasi dan kualitas laporan keuangan. Populasi penelitian ini adalah seluruh Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sawan yang berjumlah 18 lembaga perkreditan desa. Sedangkan, sampel dari penelitiannya ini menggunakan metode *purposive sampling*. Alasan pemilihan menggunakan *purposive sampling* yaitu dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan penulis tentukan dan dari tujuan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, kriteria pemilihan sampel adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sawan dengan keadaan sehat dan cukup sehat. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan sampel 15 Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Sawan yang telah memenuhi kriteria pada penelitian. Variabel independen dalam penelitian ini adalah kualitas kinerja sumber daya manusia ( $X_1$ ), pengendalian internal ( $X_2$ ), komitmen organisasi ( $X_3$ ). Sedangkan, variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan ( $Y$ ). Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner langsung ke lokasi penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan bantuan program *SPSS 26.0 for Windows* dengan melalui beberapa uji yaitu uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas data dan uji reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Selanjutnya uji

hipotesis, dengan menggunakan uji regresi linier berganda, uji koefisien determinasi dan uji t.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variabel       | N  | Minimum | Maksimum | Rata-rata | Standar Deviasi |
|----------------|----|---------|----------|-----------|-----------------|
| X <sub>1</sub> | 85 | 27      | 45       | 37,19     | 4,03            |
| X <sub>2</sub> | 85 | 30      | 47       | 40,36     | 4,64            |
| X <sub>3</sub> | 85 | 18      | 30       | 24,84     | 2,99            |
| Y              | 85 | 35      | 48       | 42,71     | 3,28            |

Sumber : *Output SPSS 26.0 for Windows*

Mengacu pada tabel 1, dapat dilihat bahwa seluruh variabel mempunyai nilai rata-rata (*mean*) yang mendekati nilai maksimum. Hal ini menandakan bahwa responden lebih banyak menjawab pernyataan pada kuesioner dengan rentang skor maksimum. Nilai standar deviasi pada semua variabel yang digunakan lebih kecil dari mean yang artinya sebaran data dalam bentuk jawaban responden sudah merata atau dikatakan bahwa penyimpangan tergolong rendah.

Uji kualitas data yang dilakukan dengan uji validitas dan uji reliabilitas instrument yang digunakan pada penelitian. 1) Uji Validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah setiap skor butir dan menggunakan teknik *Pearson's Correlation*. Dikatakan valid apabila nilai signifikansi (*Sig.*) $<\alpha = 0,05$ . Seluruh item pernyataan pada penelitian ini memiliki nilai *sig.* $<0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan valid dijadikan sebagai instrument penelitian. 2) Uji Reliabilitas dinilai melalui besaran koefisien *Alpha Cronbach*, yang menunjukkan konsistensi internal item-item yang mendasari sebuah variabel. Nilai suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,70. Hasil uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel memiliki *Alpha Cronbach* $>0,70$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan bersifat reliabel atau konstan dari waktu ke waktu.

Kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yakni 1) Uji Normalitas dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Uji ini dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran distribusi data yang digunakan. Hasil uji normalitas pada penelitian menunjukkan bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai *Sig. (2-tailed)* tersebut lebih besar dari 0,05 untuk statistik *Kolmogorov-Smirnov Z*. Hal ini menunjukkan bahwa sebaran data berdistribusi normal. 2) Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yang satu dengan variabel yang lainnya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *VIF* $<10$  dan nilai *tolerance* $>0,10$ . Artinya, tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. 3) Uji Heterokedastisitas untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji *Glejser*. diketahui bahwa nilai signifikansi antara variabel bebas dengan *absolute residual (ABS)* lebih $>0,05$ . Jadi, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

Analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel terikat dengan variabel bebas. Berikut hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini :

Tabel 2. Analisis Regresi Linear Berganda

| Model          | Unstandardized Coefficients |       | Standardized Coefficients | T     | Sig.  |
|----------------|-----------------------------|-------|---------------------------|-------|-------|
|                | B                           | Beta  | Beta                      |       |       |
| 1 (Constant)   | 14,001                      |       |                           | 8,469 | 0,000 |
| X <sub>1</sub> | 0,266                       | 0,326 |                           | 3,647 | 0,000 |
| X <sub>2</sub> | 0,287                       | 0,406 |                           | 3,800 | 0,000 |
| X <sub>3</sub> | 0,291                       | 0,265 |                           | 3,780 | 0,000 |

Sumber : Output SPSS 26.0 for Windows

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 14,001 + 0,266X_1 + 0,287X_2 + 0,291X_3 + \varepsilon$$

Nilai konstanta 14,001 menunjukkan bahwa variabel independent diasumsikan bernilai nol atau tidak terjadi perubahan, maka variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai positif 14,001 satuan.

Variabel kualitas kinerja sumber daya manusia memiliki koefisien regresi 0,266 yang artinya kualitas kinerja sumber daya manusia berpengaruh positif sebesar 0,266 terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel pengendalian internal memiliki koefisien regresi 0,287. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,287. Koefisien pada variabel komitmen organisasi sebesar 0,291. Artinya apabila terjadi peningkatan satu satuan, maka kualitas laporan keuangan sebesar 0,291.

Selanjutnya dilakukan uji parsial (uji t) digunakan untuk menentukan analisis pengaruh kualitas kinerja sumber daya manusia, pengendalian internal, dan komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan secara parsial, dimana dapat dilihat dari besarnya nilai probabilitas pada uji t. Merujuk pada tabel 2, dapat dilihat bahwa variabel kualitas kinerja sumber daya manusia memiliki t

hitung 3,647 dengan sig. 0,000 < 0,005. Artinya kualitas kinerja sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Disimpulkan bahwa H<sub>1</sub> diterima. Variabel pengendalian internal memiliki t hitung 3,800 dengan sig. 0,000 < 0,005. Artinya pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> diterima. Variabel komitmen organisasi memiliki t hitung 3,780 dengan sig. 0,000 < 0,005. Artinya pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Disimpulkan bahwa H<sub>3</sub> diterima.

Koefisien determinasi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), yang ditunjukkan dengan nilai *Adjusted R Square*. Pada penelitian ini menggunakan nilai dari *Adjusted R Square* karena dianjurkan digunakan pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik (Ghozali, 2011). Mengacu pada tabel 3 menunjukkan diketahui bahwa koefisien determinasi sebesar 0,793. Hal ini menunjukkan bahwa 79,3% variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel kualitas kinerja sumber daya manusia, pengendalian internal, dan komitmen organisasi, sedangkan 20,7% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi

| <i>Model</i> | <i>R</i> | <i>R Square</i> | <i>Adjusted R Square</i> |
|--------------|----------|-----------------|--------------------------|
| 1            | 0,895    | 0,801           | 0,793                    |

Sumber : *Output SPSS 26.0 for Windows*

**Pembahasan**  
**Pengaruh Kualitas Kinerja Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hubungan kualitas kinerja sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan didasari oleh teori keagenan (*agency theory*) bahwa laporan keuangan yang mempunyai kualitas dijadikan salah satunya keluaran dari hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent* yang dapat dipicu oleh kinerja sumber daya manusia sebagai *agent* berdasarkan otoritas *principal*. Teori keagenan menjelaskan hubungan keagenan bahwa perusahaan dinyatakan sebagai kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya manusia atau sebagai *principal* serta manajer yang melakukan pengurusan akan pemakaian sumber daya manusia itu sendiri (Iskandar dan Suardana, 2016). Teori keagenan menjelaskan bahwa antara manajemen dan prinsipal memiliki kepentingan yang berbeda dan saling bertentangan, dimana manajer adalah pihak yang berupaya melakukan manipulasi laporan keuangan untuk kepentingannya (Mauludin, 2020). Upaya menciptakan sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas merupakan bentuk pertanggungjawaban antara *principal* dan *agent*. Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya laporan keuangan yang berkualitas dengan hubungan kontraktual antara perusahaan dengan para pemilik kepentingan (Hamdi, 2017).

Menurut pendapat Donald et al (2018), pengaruh kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan

keuangan yaitu dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai atau berkualitas, disini menyangkut dua elemen pokok yaitu informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkannya. Sumber daya manusia yang pengguna sistem dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai atau paling tidak memiliki kemauan untuk terus belajar dan mengasah kemampuan di bidang akuntansi. Di sini kemampuan sumber daya manusia itu sendiri sangat berperan dalam menghasilkan informasi yang berkualitas.

Hasil penelitian mengenai pengaruh kualitas kinerja sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan nilai koefisien regresi 0,266 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000. Oleh karena itu, hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas kinerja sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Jika kualitas kinerja sumber daya manusia semakin tinggi, maka kualitas laporan keuangan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini didukung dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya penelitian yang diadakan Melinda dan Ayu (2021), yang menjelaskan bahwa sumber daya manusia memberi pengaruh positif kepada kualitas pelaporan keuangan. Artinya apabila kualitas kinerja sumber daya manusia makin besar atau tinggi dengan demikian sumber daya manusia nantinya akan makin tinggi juga, dengan demikian nantinya bisa memberi peningkatan akan kualitas pelaporan keuangan. Begitupun sebaliknya bila kualitas kinerja sumber daya manusia kurang atau rendah dengan demikian hal ini akan mengakibatkan

penurunan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini juga didukung dengan penelitian Maharani dan Agustin, (2021), Anggreni (2021), Sartika, (2017), Fitriana (2019), Oktavia dan Rahayu (2019), yang menjelaskan bahwa sumber daya manusia memberi pengaruh positif kepada kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hubungan pengendalian internal dengan kualitas laporan keuangan didasari oleh teori keagenan (*agency theory*) bahwa laporan keuangan yang berkualitas menjadi salah satu output dari hubungan kontraktual antara principal dan agent yang sejalan dapat memicu pengendalian internal yang baik (Ternalemata et al., 2021). Melalui pengendalian internal, dapat memicu laporan keuangan yang berkualitas. Pengendalian internal sangat erat kaitannya dengan strategi dan aktivitas transaksi. Pengendalian internal itu sendiri merupakan proses yang integral pada kegiatan dan tindakan yang dilakukan secara terus-menerus dengan mencapai tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif (Yasa, 2017). Menurut Hasibuan (2020) pengendalian internal merupakan suatu sistem yang sangat penting untuk diterapkan pada perusahaan, pengendalian internal yang diterapkan perusahaan sangat berguna untuk mencegah terjadinya penyimpangan terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Pengendalian internal digunakan dalam pelaksanaan standar operasional prosedur berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku yang harus dipatuhi dan juga digunakan untuk meminimalisir kecurangan dan kesalahan dalam penyajian pelaporan keuangan di suatu organisasi.

Hasil penelitian mengenai pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan nilai koefisien regresi 0,287 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000. Oleh karena itu, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh

positif terhadap kualitas laporan keuangan. Jika pengendalian internal semakin baik, maka kualitas laporan keuangan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini didukung dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Melinda dan Ayu (2020), yang menyatakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, jika pengendalian internal semakin tinggi, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, jika pengendalian internal semakin rendah, maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan. Hal ini juga didukung dengan penelitian serta Alminanda dan Marfiah (2018), Adhiputra dan Astika (2018) serta Hermayanthi (2017), menjelaskan bahwa sistem pengendalian internal memberi pengaruh positif kepada kualitas laporan keuangan.

### **Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Hubungan komitmen organisasi dengan kualitas laporan keuangan didasari oleh teori keagenan (*agency theory*) bahwa komitmen organisasi dengan kemauan dalam bekerja dan konsisten bertanggung jawab dalam proses penyusunan laporan keuangan yang berkualitas sehingga hubungan kontraktual antara principal dan agent terjalin dengan baik. Teori keagenan menjelaskan hubungan keagenan bahwa perusahaan merupakan kumpulan kontrak antara pemilik sumber daya ekonomis (*principal*) dan manajer (*agent*) yang mengurus penggunaan dan pengendalian sumber daya tersebut (Iskandar dan Suardana, 2016).

Berdasarkan Kaswan (2017), komitmen organisasi merupakan suatu ukuran untuk karyawan untuk bertahan di suatu organisasi di waktu yang akan datang. Komitmen organisasi kerap mencerminkan kepercayaan karyawan terhadap visi dan misi organisasi, tujuan organisasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa komitmen organisasional dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Komitmen organisasi dibangun

atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi (Hernanda dan Setiyawati, 2020). Hasil penelitian mengenai pengaruh komitmen organisasi terhadap kualitas laporan keuangan menunjukkan nilai koefisien regresi 0,291 dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000. Oleh karena itu, hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Jika komitmen organisasi semakin tinggi, maka kualitas laporan keuangan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini didukung dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya penelitian yang dilakukan oleh Maharani dan Agustin (2021), yang menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, jika komitmen organisasi semakin tinggi, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, jika komitmen organisasi semakin rendah, maka akan menurunkan kualitas laporan keuangan. Hal ini juga didukung dengan penelitian Anggreni (2021), serta Nugroho dan Setyowati (2019), Manipurung dan Natalia (2018), menjelaskan bahwasannya komitmen organisasi memberi pengaruh positif kepada kualitas laporan keuangan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- (1) Kualitas kinerja sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- (2) Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
- (3) Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas, adapun saran yang dapat diberikan

pada penelitian ini, yaitu : (1) Hasil penelitian menunjukkan variabel pengendalian internal paling kuat pengaruhnya terhadap kualitas laporan keuangan, disarankan kepada LPD yang ada di Kecamatan Sawan untuk fokus pada pengendalian internal, karena saat ini belum maksimalnya pengendalian internal dalam penyusunan laporan keuangan. Hal tersebut diketahui dari kurangnya pengawasan internal yang berdampak pada penyalahgunaan dana kas, sehingga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Selain itu juga, melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap aturan dan prosedur tersebut secara rutin dan melakukan tindakan perbaikan apabila terdapat defisiensi aturan dan prosedur. Hal ini diharapkan LPD yang ada di Kecamatan Sawan lebih siap mengefektifkan pengendalian internal, sehingga akhirnya dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. (2) Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana penelitian ini hanya dilakukan pada LPD di Kecamatan Sawan. Terkait hal ini bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan populasi penelitian, yaitu dengan menambah jumlah LPD tidak hanya yang pada Kecamatan Sawan saja, melainkan pada Kecamatan atau Kabupaten lain di Provinsi Bali dengan tujuan untuk menunjang hasil penelitian sehingga diperoleh hasil penelitian yang tingkat generalisasinya lebih tinggi. Kemudian, hasil penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi sebesar 0,793, artinya variabel kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh variabel kualitas kinerja sumber daya manusia, pengendalian internal, dan komitmen organisasi sebesar 79,3%, sedangkan sisanya 20,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, maka bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menambahkan variabel bebas lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan seperti etika kepemimpinan, pemahaman akuntansi berbasis akrual, dan pemanfaatan teknologi informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhiputra, M., & Astika, I. (2018). Pengaruh Penerapan Konservatisme Akuntansi Dan Tingkat Kepemilikan Pada Konflik Bondholder-Shareholder Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(5), 1225–1260.
- Alminanda, P., & Marfuah. (2018). Peran Komitmen Organisasi dalam Memoderasi Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 16(2), 117–132.
- Atika, K. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Profesionalisme Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT. PIN (Persero) Pelaksana Pembangkit Bukit Asam Tanjung Enim. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 244–301.
- Busro, M. (2018). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia*. Prenadameidia Group.
- Donald, E. K., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2018). *Akuntansi Intermediate*. Erlangga.
- Fitriana, R. (2019). Pengaruh Asimetri Informasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Aneka Industri di Indonesia. (AKRUAL) *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 1–14.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamali, A. Y. (2018). *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. PT Buku Seru.
- Hamdi, A. (2017). *Studi Kelayakan Bisnis Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Grup Penerbitan CV Budi Utama.
- Hasibuan, A. N. (2020). *Audit Bank Syariah*. Kencana.
- Hermayanthi, M. . (2017). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Penggunaan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan (Studi pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Buleleng) Abstract. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2), 221–231.
- Hernanda, T. L., & Setiyawati, H. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi, Pelaksanaan Anggaran dan Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 1( 2), 34–45.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar – Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Iskandar, & Suardana. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Winner or Loser Stock Terhadap Praktik Perataan Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 2(2), 805 – 834.
- Kaswan. (2017). *Psikologi Industri dan Organisasi: Mengembangkan Perilaku Produktif dan Mewujudkan Kesejahteraan Pegawai di Tempat Kerja*. Alfabeta.
- Maharani, A., & Agustin, H. (2021). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komitmen Organisasi Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Nagari. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 32–49. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.343>
- Manipurung, R. ., & Natalia. (2018).

- Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(2), 241–250.
- Nugroho, F. ., & Setyowati, W. (2019). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASIONAL, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DAN PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Journal of Economics and Banking*, 1(2), 125–34.
- Oktavia, O., & Rahayu, N. (2019). The role of country tax environment on the relationship between financial derivatives and tax avoidance. *Asian Journal of Accounting Research*, 2(8), 77–82.
- Sartika, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Ulang Produk You C 1000 Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Konsumen. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 10–21. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v2i1.2231>
- Siregar, R. T. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Organisasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 43–54.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Surajiyo. (2020). *Penelitian Sumber Daya Manusia, Pengertian, Teori dan Aplikasi (Menggunakan IBM SPSS 22 For Windows)*. CV Budi Utama.
- Ternalemata, Kalangi, L., & Tinangon, J. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Akuntansi Berbasis Akrua, Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing*, 12(1), 112–124.
- Windiani, L. P. (2018). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Asimetri Informasi, Komitmen Organisasi dan Budaya Organisasi terhadap Potensi Timbulnya Budgetary Slack (Studi Kasus pada SKPD di Kabupaten Bangli. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 455–501.
- Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Locus Of Control, Sistem Pengendalian Internal Dan Kontrak Psikologi Terhadap Budgetary Slack (Studi Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Di Provinsi Bali). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 34–42.